

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



BMKG

Tahun MMXXIII | No. 06 | Juni 2023

BULETIN INFORMASI IKLIM JUNI

ANALISIS HUJAN MEI 2023

PRAKIRAAN HUJAN JULI, AGUSTUS, SEPTEMBER 2023

WEB : [HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/](http://www.bmkg.go.id/)

EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

- Pengarah : Dr. A. Fachri Radjab, S. Si., M. Si.
- Penanggung Jawab : Dr. Supari
- Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si.
- Editor : Marlin Denata, S.Tr.
Tiar Maharani, M.Sc.
- Redaktur Analisis
Dan Prediksi Hujan : Fatchiyah, S.T.
Robi Muharsyah, M.Si.
Dian Nur Ratri, M.Sc.
Arda Yuswantoro, S.Kom.
Niken Wahyuni, S.Si.
Adyaksa Budi Raharja, S.ST.
Novi Fitrianti, S. Tr.
Damiana Fitria Kussatiti, S.Si.
Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si.
Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr.
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.
- Redaktur Dinamika
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.
Syahru Romadhon, M.Si.
Mia Rosmiati, S.Si.
Suci Pratiwi, S.Tr.
Ridha Rahmat, S.Si.
Dyah Ayu Kartika, S.Si.
Hasalika Nurjannah, S.Tr.
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.
Alif Akbar Syafrianno, S. Tr.

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkgo.id, pdi@bmkgo.id atau avi@bmkgo.id

PENGANTAR

Buletin edisi Juni 2023 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Mei 2023 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Juli hingga September 2023. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Mei 2023. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Sampai dengan Mei ini, indeks ENSO (0,2) menunjukkan kondisi ENSO Netral, IOD dengan indeks (-0,11) yang menunjukkan kondisi IOD Netral dan suhu permukaan laut di sekitar Indonesia relatif lebih hangat.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Juli hingga September 2023 disajikan pada halaman 6 dan 7, yang memuat prediksi curah hujan dan sifat hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Sejumlah 51% Zona Musim di wilayah Indonesia saat ini terpantau sudah memasuki musim kemarau. Memasuki Juni 2023 sebagian wilayah Indonesia akan mengalami puncak musim kemarau, perlu diwaspadai berkurangnya intensitas curah hujan selama periode musim kemarau. Diperlukan kesiapsiagaan dan adaptasi lebih dini, untuk mengurangi risiko dan potensi bencana yang mungkin terjadi pada periode tersebut, sehingga kita bisa mengambil *benefit/positive impact* dari berkurangnya curah hujan pada awal musim kemarau tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, Juni 2023

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Ardhasena Sopaheluwakan

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN MEI 2023	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Mei 2023.....	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2023.....	3
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Mei 2023.....	4
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Mei 2023.....	5
III. PREDIKSI HUJAN BULAN JULI HINGGA SEPTEMBER 2023	6
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli - September 2023	6
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli - September 2023	7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut bulan Mei 2023 menunjukkan bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai **0,2** menunjukkan kondisi **ENSO Netral**. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **-0,11** menunjukkan kondisi **IOD Netral**. Rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada Mei 2023 umumnya normal dengan anomali SST **+0,3**.

Pada bulan Mei 2023, sejumlah 73,46% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 13,82% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 12,72% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 37,66% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN), 32,08% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 30,26% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN).

Selama bulan Mei 2023, sebanyak 1% dari 4483 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian wilayah Indonesia, meliputi Aceh, Sumatera Utara, Riau, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Maluku.

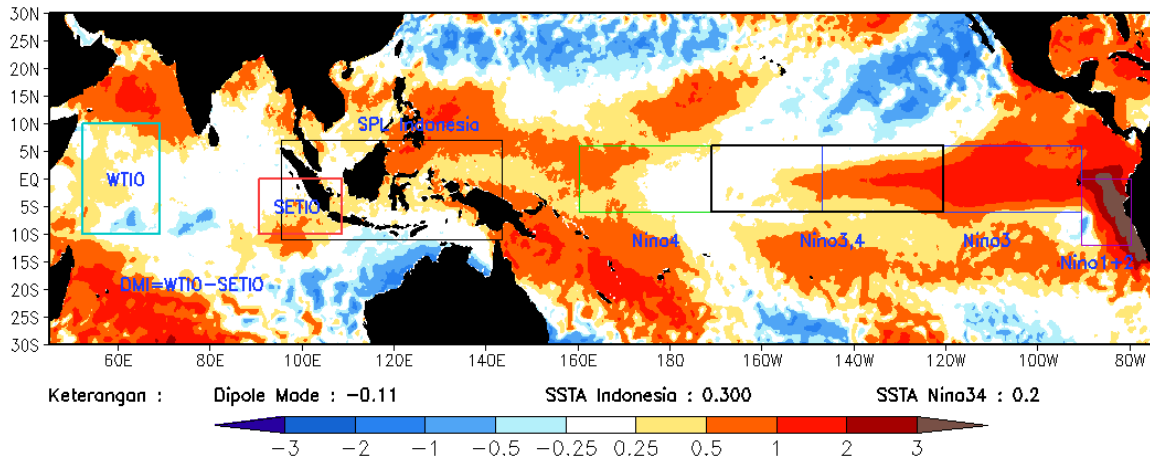
Hingga 31 Mei 2023, sebanyak **60,4%** titik pengamatan dari 5.676 total titik pengamatan **mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH)** dengan kategori Sangat Pendek hingga Ekstrem Panjang. Sebanyak 1.476 titik (26%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek, 366 titik (6%) mengalami HTH kategori Pendek, 1.287 titik (23%) mengalami HTH kategori Menengah, 239 titik (4,21%) mengalami HTH kategori Panjang, dan 58 titik (1%) mengalami HTH kategori Sangat Panjang. HTH terpanjang terjadi di Kecamatan Swela, Kabupaten Lombok Timur, NTB selama **56 hari**.

Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama Mei **2023** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan** harian tertinggi sebesar **265 mm/hari** yang terjadi di Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu, pada tanggal 19 Mei 2023. **Suhu udara maksimum** tertinggi **37,2°C** terjadi di Balai Besar Wilayah Stamet Banyuwangi, Jawa Timur pada tanggal 20 Mei 2023. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **12,6°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, NTT pada tanggal 13 Mei 2023. **Kecepatan angin** harian tertinggi **27 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Jayawijaya, Papua pada tanggal 15 Mei 2023 Sedangkan, **Kelembapan udara** terendah **59,25%** tercatat di Pos Meteorologi Panggung, Cirebon, Jawa Barat yang terjadi pada tanggal 14 Mei 2023.

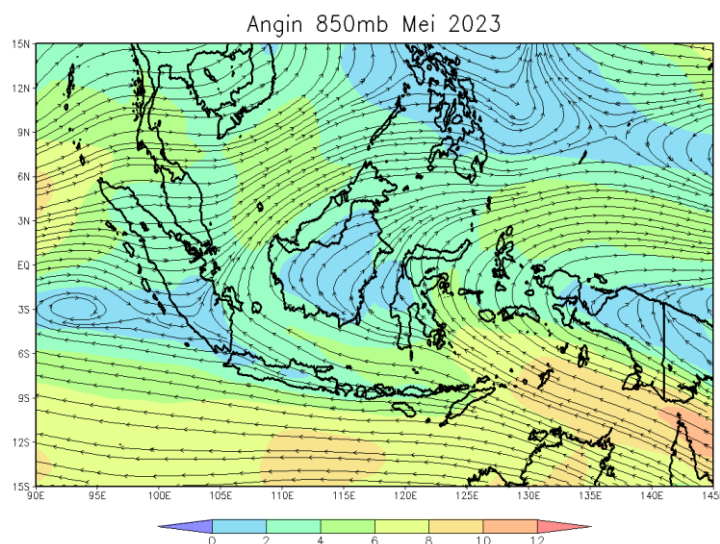
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN BULAN MEI 2023

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Mei 2023

Anomali Suhu Muka Laut Mei 2023

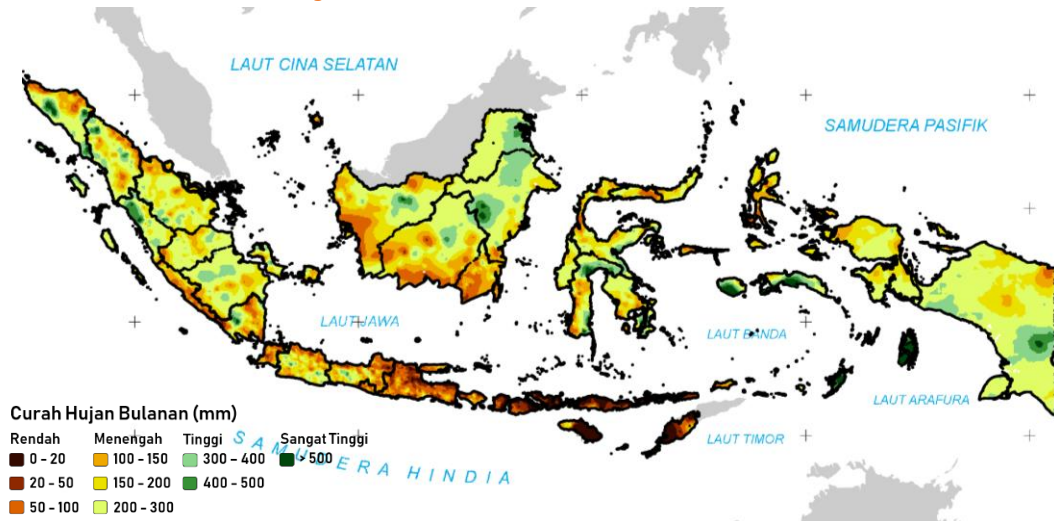


Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada akhir bulan Mei 2023 terpantau menunjukkan kondisi **IOD Netral**, dengan Indeks (**IOD**) yang bernilai **-0,11**. Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi **Netral** dengan **Indeks Nino3.4** bernilai **0,2**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya netral dengan anomali SST rata-rata sekitar **0,3°C**. Suhu muka laut yang lebih hangat terjadi di wilayah Samudra Hindia sebelah barat daya Indonesia, wilayah Laut Sulawesi, dan pesisir Pulau Papua, sedangkan anomali dingin terjadi di selatan kepulauan nusa tenggara.

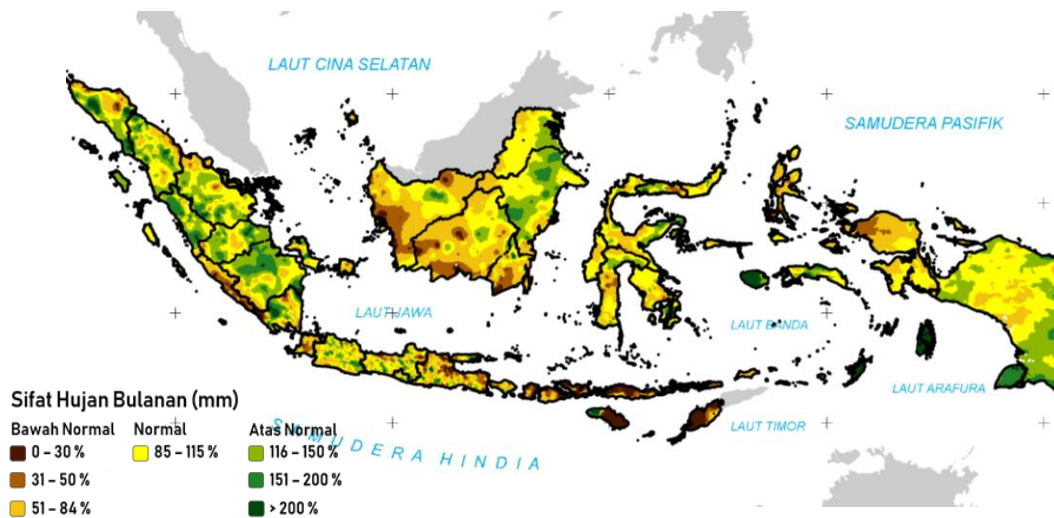


Pola Angin pada ketinggian lapisan 850 mb pada bulan Mei 2023 di wilayah Indonesia umumnya **didominasi angin timuran** di wilayah Indonesia bagian selatan sebagai indikasi masih aktifnya monsun Asia, dan **angin baratan** di Pulau Sumatra. Belokan angin terjadi di sepanjang ekuator.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2023

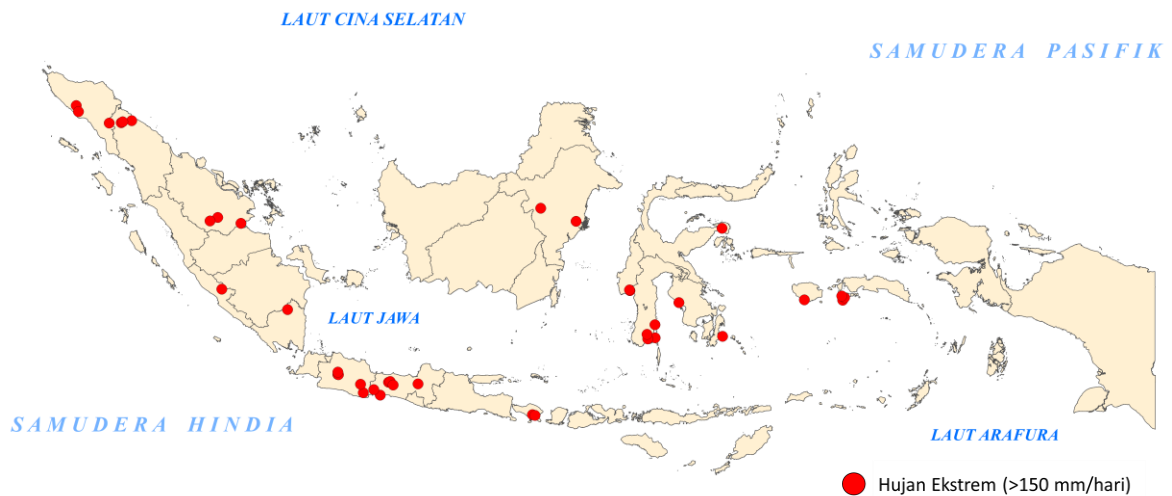


Pada bulan Mei 2023, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 73,46%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 13,82% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 12,72% mengalami curah hujan kategori rendah.

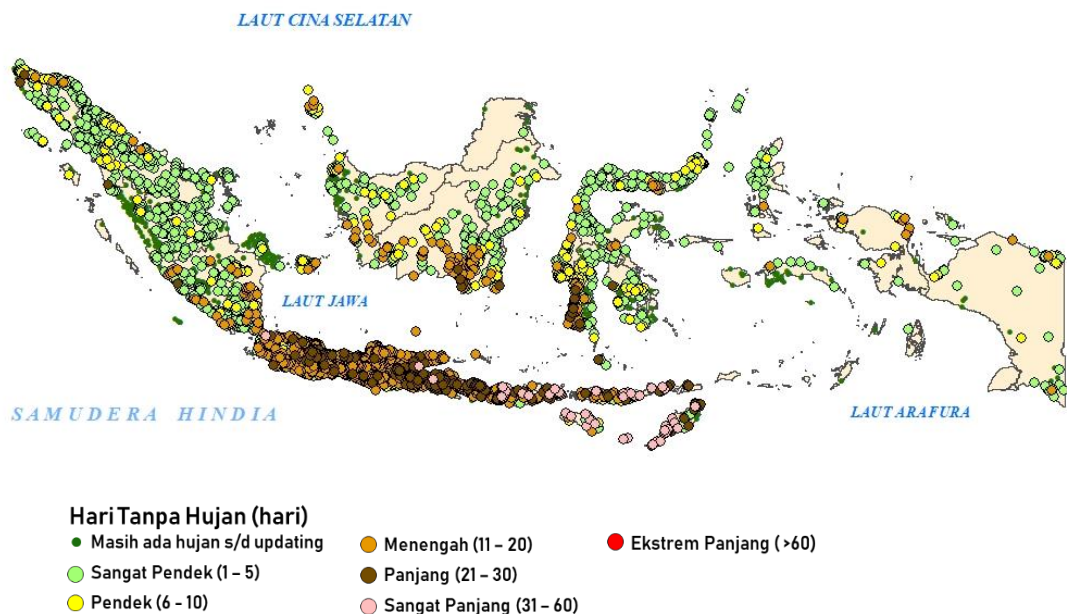


Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Mei 2023, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih kering dari normalnya (Bawah Normal atau BN) yaitu sejumlah 37,66%. Adapun wilayah lainnya mengalami sifat hujan normal (Normal atau N), yakni sejumlah 32,08% dan sisanya sejumlah 30,26% mengalami hujan yang bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN).

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Mei 2023



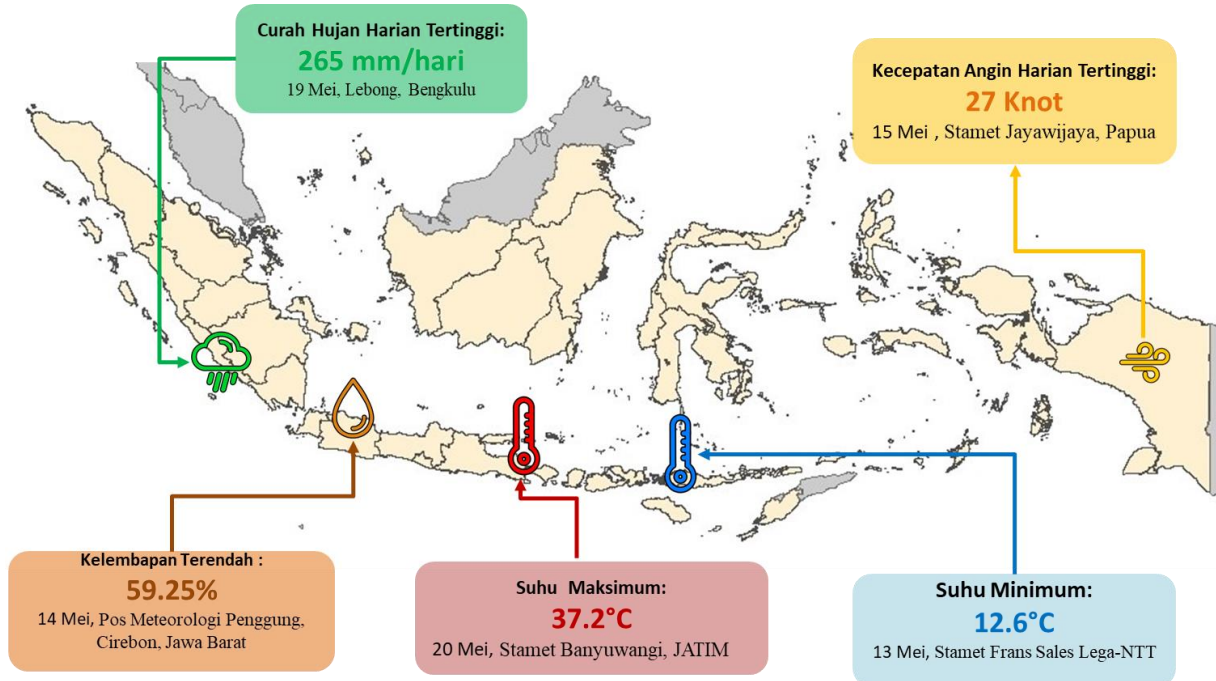
Selama bulan Mei 2023, sebanyak 1% dari 4.483 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian wilayah Indonesia, meliputi Aceh, Sumatera Utara, Riau, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Maluku. Curah hujan harian tertinggi terjadi di Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu, pada tanggal 19 Mei 2023 sebesar 265 mm/hari.



Hingga 31 Mei 2023, sebanyak **60,4%** titik pengamatan dari 5.676 total titik pengamatan mengalami **Hari Tanpa Hujan (HTH)** dengan kategori Sangat Pendek hingga Ekstrem Panjang. Sebanyak 1.476 titik (26%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek, 366 titik (6%) mengalami HTH kategori Pendek, 1.287 titik (23%) mengalami HTH kategori Menengah, 239 titik (4,21%) mengalami HTH kategori Panjang, dan 58 titik

(1%) mengalami HTH kategori Sangat Panjang. HTH terpanjang terjadi di Kecamatan Swela, Kabupaten Lombok Timur, NTB selama **56 hari**.

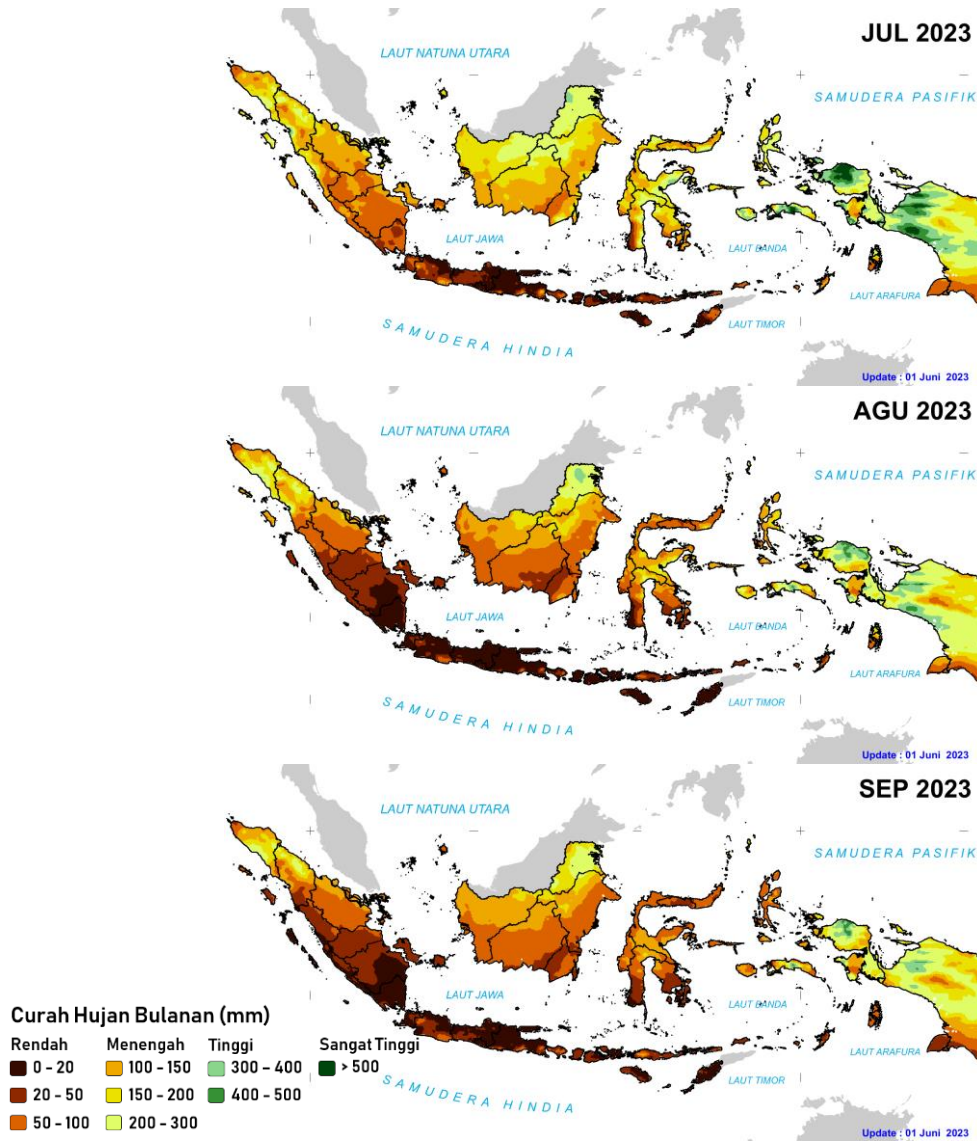
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Mei 2023



Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama Mei **2023** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan** harian tertinggi sebesar **265 mm/hari** yang terjadi di Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu, pada tanggal 19 Mei 2023. **Suhu udara maksimum** tertinggi **37,2°C** terjadi di Balai Besar Wilayah Stamet Banyuwangi, Jawa Timur pada tanggal 20 Mei 2023. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **12,6°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, NTT pada tanggal 13 Mei 2023. **Kecepatan angin** harian tertinggi **27 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Jayawijaya, Papua pada tanggal 15 Mei 2023 Sedangkan, **Kelembapan udara** terendah **59,25%** tercatat di Pos Meteorologi Panggung, Cirebon, Jawa Barat yang terjadi pada tanggal 14 Mei 2023.

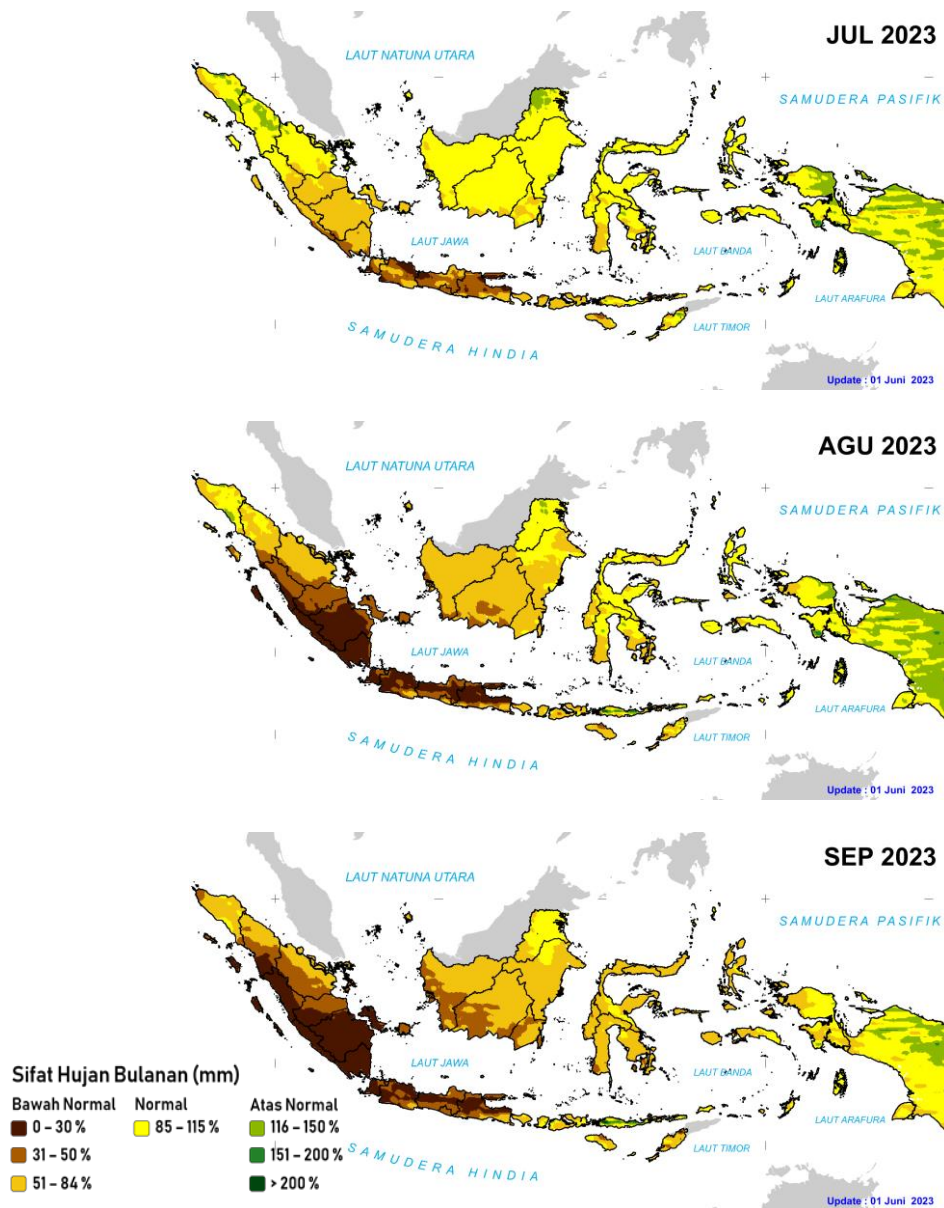
III. PREDIKSI HUJAN BULAN JULI HINGGA SEPTEMBER 2023

A. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli - September 2023



Pada bulan Juli hingga September 2023 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah hingga menengah. Pada bulan Juli 2023, sejumlah 25,4% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 65,65% diperkirakan menengah (100 – 300 mm/bulan) dan 8,96% diperkirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Agustus 2023, sejumlah 50,42% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 45,74% diperkirakan menengah dan 3,84% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan September 2023, sejumlah 57,79% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 40,63% diperkirakan menengah dan 1,58% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli - September 2023



Pada bulan Juli hingga September 2023 mendatang wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami hujan yang bersifat Normal hingga Bawah Normal. Pada bulan Juli 2023, sejumlah 27,40% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN), 61,97% diperkirakan mirip dengan normalnya (Normal atau N) dan 10,63% diperkirakan lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN). Pada bulan Agustus 2023, sejumlah 59,35% wilayah Indonesia diperkirakan memiliki hujan Bawah Normal, 28,91% diperkirakan Normal dan 11,75% diperkirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan September 2023, sejumlah 74,88% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan bersifat Bawah Normal, 20,85% diperkirakan Normal dan 4,27% diperkirakan Atas Normal.



BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA